

INTISARI

Pemda DIY melakukan penataan kawasan Malioboro dengan merelokasi pedagang kaki lima. Kebijakan relokasi oleh pemerintah daerah sangat berdampak pada usaha pedagang kaki lima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah relokasi pedagang kaki lima mempengaruhi tingkat pendapatan dan jumlah pembeli pada pedagang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berupa laporan tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik non-parametrik dengan menggunakan uji Z. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan jumlah pendapatan dan jumlah pembeli sebelum dan sesudah dilakukan relokasi pedagang kaki lima. Rata-rata pendapatan dan rata-rata jumlah pembeli mengalami penurunan sesudah dilakukan relokasi.

Kata Kunci: Relokasi, Pemda DIY, Pedagang Kaki Lima, Pendapatan, Jumlah Pembeli

ABSTRAK

The Regional Government of DIY arranged the Malioboro area by relocating street vendors. The relocation policy by the local government has a great impact on the business of street vendors. This study aims to find out whether the relocation of street vendors affects the level of revenue and the number of buyers to traders. This type of research is descriptive quantitative using primary and secondary data. Primary data obtained through direct observation and interviews, secondary data obtained through documentation in the form of a written report. The data analysis technique used in this study was non-parametric statistical analysis using the Z test. The results showed that there were differences in the amount of revenue and the number of buyers before and after the relocation of street vendors. The average revenue and the average number of buyers decreased after the relocation.

Keywords: Relocation, DIY Regional Government, Street Vendors, Revenue, Number Of Buyers